

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah itu sendiri (Moelong (2016: 6). Sehingga, metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai citra politik dan elektabilitas Herdiat Sunarya menjelang Pemilihan Bupati Kabupaten Ciamis tahun 2024.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi dalam pelaksanaannya berusaha untuk mengungkapkan, mempelajari serta memahami suatu fenomena yang sesuai konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tatanan “keyakinan” individu yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam memahami dan mempelajari harus didasarkan oleh sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang mengalami fenomena tersebut secara langsung (*first hand experience*). Dapat dikatakan pula, penelitian fenomenologi berusaha untuk mengungkapkan dan menjabarkan makna secara psikologis dari suatu pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dengan cara wawancara dan observasi dalam hal pengalaman kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti (Herdiansyah, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diartikan sebagai suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Kabupaten Ciamis. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh penulis dengan alasan bahwa di tempat tersebut penulis menemukan beberapa subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik atau fokus penelitian yang ingin penulis teliti serta penulis juga mendapatkan kemudahan akses untuk mencari narasumber.

C. Sasaran Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memerlukan sasaran penelitian yang mana merupakan narasumber yang berperan penting juga memiliki pemahaman yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. maka dari itu, adapun narasumber yang dipilih yang untuk diwawancara yakni:

no	Unsur	Informan	Data yang diperoleh
	Partai Politik	Ketua PAN	- Ingin mendapatkan informasi bagaimana partai-partai tersebut dapat memberikan dukungan kepada pasangan Herdiat-Yana dan apa kesepakatannya yang bisa disimpulkan menjadi politik kartel.
	tim Pemenangan	Ketua tim pemenangan Herdiat – Yana	Untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan objektif

			mengenai 18 partai mendukung Herdiat-Yana
	Lawan Politik	Ketua Relawan Kotak Kosong	Ingin mengetahui sudut pandang lain mengenai adanya politik kartel dalam pencalonan Herdiat-Yana pada Pilkada 2024

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan penambahan narasumber diadakan apabila data yang dibutuhkan kurang cukup untuk keberlangsungan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Siregar, (2015: 39) menjelaskan “pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai pemecah masalah yang sedang diteliti dan menguji hipotesis yang dirumuskan”. Wawancara dan Dokumentasi merupakan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara Menurut Sugiyono (2017: 137), teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan secara mendalam yang mana teknik wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data mengenai Politik Kartel

yang terjadi pada koalisi pendukung Herdiat-Yana di Pilkada serentak Kabupaten Ciamis tahun 2024.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan atau melengkapi data yang dibutuhkan untuk dimanfaatkan dalam hal menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan oleh si peneliti dengan menggunakan studi literatur, foto atau dokumen dalam bentuk dokumen pribadi ataupun dokumen resmi lainnya, yang bersangkutan dengan sebuah permasalahan yang diteliti untuk menunjang sebuah permasalahan yang akan diteliti (Moleong, 2016: 216).

E. Jenis Data

Adapun jenis data yang diperoleh penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer Menurut (Siregar, 2015) ialah data yang langsung didapatkan dari data utama dan pertama yang ada di lokasi penelitian atau pada objek penelitian. Berdasarkan teknik pengambilan data yang telah ditentukan, maka hasil wawancara dengan narasumber sesuai ketentuan yang telah dilaksanakan menjadi data primer.

2. Data Sekunder

Selain dari data primer, ada data sekunder di mana data ini diperoleh bukan dari pihak pertama. Adapun data sekunder berupa arsip dokumen, artikel atau berita baik dari internet maupun jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan juga sesuai dengan fokus penelitian.

F. Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian tentu membutuhkan sampel untuk proses penelitian dan sampel ini diambil dengan menggunakan suatu cara (teknik sampling). Dalam penelitian ini sendiri, teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Sugiyono (2017:218) menjelaskan *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan yang tertentu. Teknik pengambilan ini memudahkan peneliti karena sampel/informan yang akan diambil merupakan narasumber yang sangat mengetahui atau memahami apa yang diharapkan kita dalam penelitian ini sehingga mempermudah peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang lain adalah *Snowball Sampling*. Teknik ini merupakan teknik sampling yang mengembangkan sumber data sebelumnya belum memenuhi apa yang diinginkan, kemudian semakin besar. Jika data sumber data sebelumnya tidak mampu untuk menghasilkan data yang cukup memuaskan, maka peneliti akan terus mencari narasumber lain sebagai sumber data tambahan dengan begitu jumlah data akan semakin bertambah seiring bertambahnya sampel (Sugiyono, 2017: 219).

G. Teknik Analisis Data

Tahap lain dalam penelitian ialah analisis data yang merupakan kegiatan mencari data yang didapat dari teknik pengambilan data yang telah ditentukan sebelumnya yang selanjutnya diurutkan secara sistematis dengan mengelompokkan data dalam kategori berdasarkan unit-unit lalu dipilih mana data yang penting sehingga bisa dipelajari kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Seperti kebanyakan penelitian lainnya, penelitian ini

menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017: 246) mengungkapkan pada penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan dengan cara yang interaktif, terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Adapun langkah dalam melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam suatu penelitian tentu akan menghasilkan data lapangan yang tidak sedikit. Maka dari itu perlu diperinci dengan teliti. Reduksi data berarti memilih, merangkum, memfokuskan pada hal yang penting dengan mencari tema serta pola kemudian memisahkan bahkan membuang data yang tidak dibutuhkan.

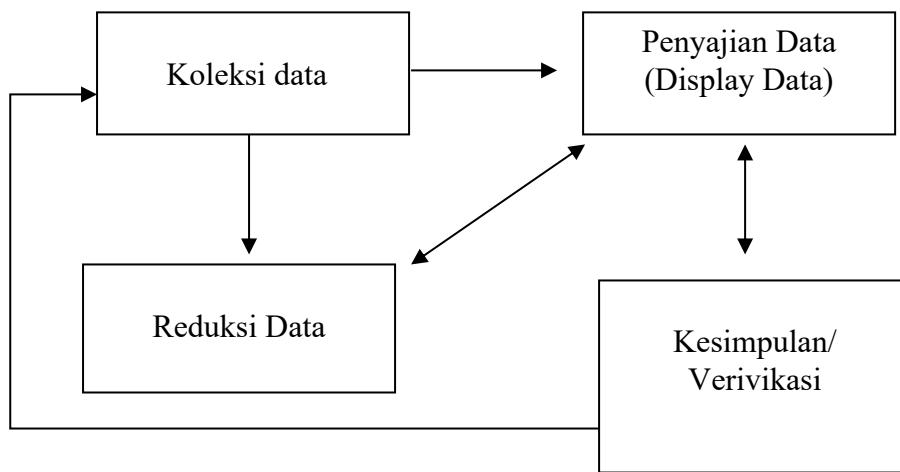
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah langkah pertama, selanjutnya adalah mendisplay data. Display data ini berbentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori yang ada pada data yang telah diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Terakhir adalah manarik kesimpulan data atau verifikasi. Kesimpulan yang sebelumnya sifatnya masih sementara sehingga dibutuhkan verifikasi yang kemudian akan membuat perubahan apabila tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya

Gambar 3. Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono. (2017:247)

H. Validitas Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya validitas data yang mana hal ini akan mengukur derajat ketepatan dari data yang telah didapatkan sebelumnya dari objek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti, sehingga hal ini akan menunjukkan data yang diperoleh valid atau tidak dan mengalami perubahan atau tidak. Triangulasi digunakan sebagai teknik validitas data dalam penelitian ini, karena disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Triangulasi sendiri merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan melakukan perbandingan dengan instrument lain untuk keperluan penelitian dan pembanding dengan data yang dihasilkan sebelumnya. (Moleong, 2016: 330).

Triangulasi data merupakan proses penentuan dalam validitas data informan yang telah diperoleh, lalu disusun dalam suatu penelitian. Patton (dalam

Moleong 2016: 330-331) mengatakan bahwa triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara di lokasi penelitian
- b. Membandingkan perkataan narasumber yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang dalam berbagai tingkatan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik validitasnya. Menurut Moleong (2016; 330- 331) Triangulasi sumber, yaitu perbandingan yang dilakukan dengan mengecek balik derajat kepercayaan dari informasi yang telah didapatkan melalui waktu dan instrumen yang berbeda. Hal ini bisa tercapai dengan cara melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dengan hasil wawancara atau hasil wawancara dengan suatu dokumen.